

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**ANDRO FREMA WIJAYA
NPM: 1804022001**



**Program Studi Akutansi Syariah (AKS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

ANDRO FREMA WIJAYA

NPM: 1804022001

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Program Studi Akutansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1445 H/2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Andro Frema Wijaya
NPM : 1804022001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, 5 Desember 2023
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja BMT
Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah
Nama : Andro Frema Wijaya
NPM : 1804022001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 5 Desember 2023
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2007/111-28.3/P/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Andro Frema Wijaya, NPM: 1804022001, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 20 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 196208121998031001

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Andro Frema Wijaya**

Sistem informasi akuntansi di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional merupakan suatu aplikasi sistem yang dirancang oleh pembuat sistem di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional untuk melakukan berbagai olahan data. Data yang diolah diantaranya mengenai transaksi-transaksi yang ditawarkan kepada karyawan BMT. BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional menggunakan satu aplikasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi IC, aplikasi ini berguna untuk membantu operasional BMT. Di dalam aplikasi tersebut diantaranya terdapat modul untuk *customer service*, modul *teller*, deposit pembiayaan, akuntansi, serta pelaporan. Tetapi dalam mekanisme tersebut sering terjadi gangguan serta limit yang terbatas sehingga mengganggu sistem kerja di dalam BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.. Hasil dari perhitungan diketahui bahwa Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja BMT (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja, BMT

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Andro Frema Wijaya

NPM : 1804022001

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : FEBI

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Andro Frema Wijaya
NPM. 1804022001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹ (QS. Al Insyirah: 5-6)

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 940.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memeberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Ibu Carmidah, M.Ak selaku sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada para sahabat, teman, dan saudaraku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang juga telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pihak BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang telah membantu memberikan izin penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 18 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BMT ASSYAFI’IYAH BERKAH NASIONAL KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku sebagai Pembimbing
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2024
Peneliti



ANDRO FREMA WIJAYA
NPM. 1804022001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kinerja Perusahaan.....	9
1. Pengertian Kinerja Perusahaan	9
2. Pengukuran Kinerja Perusahaan	10
3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan	11
B. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2. Tujuan dan Manfaat Sistem informasi akuntansi.....	13
3. Metode dan Teknik Sistem informasi akuntansi.....	13

4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	16
C. Hipotesis.....	19
D. Kerangka Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpul Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional	36
1. Sejarah Singkat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.....	36
2. Visi, misi dan tujuan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.....	37
3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.....	38
4. Produk BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Karakteristik Responden	42
2. Uji Validitas	46
3. Uji Reliabilitas	47
4. Uji Heteroskedastisitas.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Regresi Linier Sederhana	49
3. Uji T	51
D. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berubah dengan cepat saat ini berdampak pada tingkat persaingan antar bisnis begitu ketat sehingga masyarakat juga membutuhkan informasi yang cepat tentang wilayah dan negara.¹ Pada era globalisasi ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu dampak dari perkembangan zaman. Hal ini menimbulkan persaingan di dunia bisnis pun semakin ketat. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi yang ada dalam suatu perusahaan. Pengembangan sistem informasi akan menyediakan sumber informasi secara cepat, akurat, dan relevan. Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.²

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja koperasi simpan pinjam. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga

¹ Sri Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, Nopember 2000, 128.

² Dina Setio Charity, et. All., "Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016, 18.

berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).³

Dalam mencapai tujuan tersebut diperlakukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tetapi juga bagi investor, Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai proses pengkuantifikasian efisiensi dan efektivitas dari tindakan yang lalu.⁴ Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, dan diukur dengan menggunakan ukuran tertentu. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan.

³ Dina Setio Charity, et. All., "Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016, 18.

⁴ Sheilla Suhud, dan Abdul. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Universitas Diponegoro, 2015.

Menurut Romney and Steinbart, penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah (*value added*) bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja koperasi simpan pinjam secara keseluruhan (kinerja koperasi simpan pinjam dan non keuangan).⁵ Shaberwal et.al. (2006) mengatakan kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA (*experience with AIS*) dan pelatihan SIA (*training in AIS*), yang keduanya merupakan konstruk (*user related construct*) yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.⁶

Demikian juga dengan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional . Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, merupakan salah satu KSPPS Primer Nasional yang berkantor pusat di Lampung dan beralamat di Jl. Jendral Sudirman no. 09 Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta

⁵ Marshall B. omney, and Paul John Steinbart, *Accounting Information System*, Buku 1. Edisi 9. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 18.

⁶ Mulyadi, *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personal Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007), 76.

pembiayaan ekonomi. Sebagai Baitul Maal, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengembalian amanah dalam menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Kini KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 48 Kantor cabang dan Baitul Maal yang tersebar di Pulau Sumatra dan Jawa.

Pengelolaan kegiatan perusahaan yang semakin berkembang pimpinan perusahaan memiliki keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga dan kemampuan dalam menjalankan serta mengawasi seluruh aktivitas perusahaan secara langsung, oleh karena itu pimpinan mendelegasikan sebagian tugasnya dan wewenang yang sudah ditentukan, hal ini untuk mempermudah kegiatan operasional. Sistem informasi akuntansi di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional merupakan suatu aplikasi sistem yang dirancang oleh pembuat sistem di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional untuk melakukan berbagai olahan data. Data yang diolah diantaranya mengenai transaksi-transaksi yang ditawarkan kepada karyawan BMT. BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional menggunakan satu aplikasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *IC*, aplikasi ini berguna untuk membantu operasional BMT. Di dalam aplikasi tersebut diantaranya terdapat modul untuk *customer service*, modul *teller*, deposit pembiayaan, akuntansi, serta pelaporan. Tetapi dalam mekanisme tersebut sering terjadi gangguan serta limit yang terbatas sehingga mengganggu sistem kerja di dalam BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.⁷

⁷ Wawancara dengan Bapak Supadin selaku *Manager* BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional pada 20 Januari 2023

Sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan pada saat ini memiliki kendala-kendala yang membuat kegiatan operasional BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berjalan tidak efektif dan efisien. Salah satu kendala yang harus dihadapi karena lemahnya struktur pengendalian internal adalah tidak jelasnya pembagian tugas yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Selain itu, pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual dapat membuat informasi yang dihasilkan kurang optimal.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan tersebut sehingga penulis memilih judul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitaian ini yaitu :

1. Penggunaan aplikasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *IC* tetapi dalam mekanisme tersebut sering terjadi gangguan.
2. Penurunan kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

C. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah

2. Kinerja keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah, yaitu Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan mengetahui kinerja koperasi simpan pinjam, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya, khususnya pada pembahasan di bidang yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu rujukan penelitian peneliti, yang dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mereview penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian sebelumnya di beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Friska Baramuli diketahui bahwa sistem administrasi yang diubah dari sistem manual menjadi terkomputerisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan semua komponen yang dibutuhkan untuk menunjang suatu sistem berlaku telah dimiliki oleh Yamaha Bima Motor dan adanya unsur pengendalian internal.⁸

Pendapat di atas, didukung berdasarkan hasil penelitian Ni Luh Dela Yunita Dewi dan Anank Agung Ngurah Agung Kresnandra yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, serta kepuasan karyawan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan di BPR Kabupaten Tabanan.⁹

⁸ F. baramuli., S.S Ppangemanan, Analisis Sistem informasi Akuntansi Persediaan, JURNAL EMBA, Vol.3 No.3 sept,2015. .

⁹ Ni Luh Dela Yunita Dewi dan Anank Agung Ngurah Agung Kresnandra, "Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kepuasan Karyawan dan Kinerja Karyawan", *E-Jurnal Akuntansi* Vol 32 No 11 November 2022

Hal ini berbeda dengan Fidy Arie Pratama dan Agnia Siti Nurani yang mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Pengendalian Internal x variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan, Sistem Informasi Akuntansi x variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan, Motivasi Kerja x variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan¹⁰

Persamaan antara penelitian sekarang dengan yang terdahulu adalah pada variabel sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu selain lokasi penelitian atau objek penelitian serta periode tahun penelitian, juga berbeda dalam hal rasio-rasio keuangan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja koperasi simpan pinjam.

¹⁰ Damayanti, Deka, 2018. *Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating* , Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bandar Lampung, 2018 .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Perusahaan

1. Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Hery, kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.¹ Dengan pengukuran kinerja koperasi simpan pinjam dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan darimengandalkan sumberdaya yangdimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi, kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.² Seperti dengan membuatsuatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen keuangan perusahaan dalam

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo 2016), 13.

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Pengukuran Kinerja Perusahaan

Proses penilaian untuk mencapai tujuan perusahaan membutuhkan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja koperasi simpan pinjam bank ataupun suatu perusahaan. sebagaimana pendapat Warsono ”mengatakan bahwa kinerja perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan aset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset tersebut.³

Pengukuran kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja koperasi simpan pinjam tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil informasi bagi pengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Mulyadi mengatakan “bahwa menilai kinerja bertujuan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya agar dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang di inginkan”.⁴

³ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Malang: Banyu Media Publishing, 2002), 231.

⁴ Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan ke-3*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 416.

3. Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan

Menurut Munawir manfaat dari pengukuran kinerja ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan;
- b. Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan;
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen;
- d. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan penanam modalnya agar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.⁵

Pencapaian kinerja yang baik itu tergantung dari individual ataupun kelompok yang terus dibuat oleh manajemennya. Setiap keputusan yang diambil berdampak pada keuangan yang menyebabkan semakin membaik atau memburuknya suatu kinerja koperasi simpan pinjam tersebut.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga

⁵ Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4* (Yogyakarta: Penerbit Liberty. 2002), 28.

menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.⁶ Menurut Jogiyanto sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya⁷ Kemudian menurut Susanto sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (Integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.⁸ Sedangkan menurut Bachtiar sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian atau prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian secara menyeluruh yang peranannya sangat penting dalam kegiatan perusahaan sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan yang distribusikan ke para pengguna yaitu stakeholder, manajer perusahaan dan masyarakat yang membutuhkan.⁹

Berdasarkan pengertian analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas untuk pengambilan keputusan.

⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

⁷ Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, (CV Andi Offset: Yogyakarta, 2007), 38

⁸ Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, (Bandung: 2008), 231

⁹ Bachtiar, Erwin. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Database Karyawan Untuk Meningkatkan Keakuratan Dalam Melakukan Perhitungan Penggajian Pada PT.DIS". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , Vol 1, No. 1, (Desember 2012). 78

2. Tujuan dan Manfaat Sistem informasi akuntansi

Kasmir menyebutkan secara umum tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi, antara lain:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d. Untuk mengetahui langkah-langka perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penelitian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain yang sejenis tentang hasil yang mereka capai.¹⁰

3. Metode dan Teknik Sistem informasi akuntansi

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 68.

perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya.

Kasmir menyebutkan ada dua metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan:

a. Analisis Vertikal (statis)

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan hanya satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lain.¹¹

Sedangkan jenis teknik yang digunakan mengsystem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

a. Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.

b. Analisis tren, yaitu sistem informasi akuntansi yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu yang dilakukan dari periode ke

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 69.

periode, sehingga akan terlihat adakah perubahan dari tiap periode yang kemudian dihitung dalam persentase.

- c. Analisis persentase per komponen, yaitu Analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba-rugi.
- d. Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode dan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam satu periode.
- e. Analisis sumber dana dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan kas dalam satu periode serta untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.
- f. Analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- g. Analisis kredit, yaitu analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredir dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.

- h. Analisis laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode satu ke periode yang lain dan untuk sebab-sebab berubahnya laba kotor antar periode.¹²

4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto dalam bukunya menjelaskan terdapat 6 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. *Hardware*

Adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi. Kumpulan peralatan seperti *processor, monitor, keyboard, dan printer* yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

- b. *Software*

Merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer. Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memproses data

- c. *Brainware*

Adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.

¹² Anitha Paulina Tinambunan, "Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan", 3-4.

d. Procedure

Merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten. Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik. Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi.

Di perusahaan terdapat dua macam aktivitas seperti aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas dibidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis

perusahaan agar bisa berjalan lebih baik. Para analis sistem perlu memahami kedua jenis aktivitas diatas, sebab suatu sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi tidak mungkin dapat dibangun atau dikembangkan tanpa memahami terlebih dahulu aktivitas-aktivitas bisnis yang selama ini berjalan di suatu organisasi perusahaan.

e. *Database*

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan. *Database* yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yan dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. *Database* yan digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok.

f. Jaringan Komunikasi (*Network*)

Merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda. Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara

harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi misal antar hubungan yang digunakan, saluran komunikasi dan *Network Card (LAN Card)*. Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi harus sesuai dengan *hardware* yang digunakan.¹³

C. Hipotesis

Teori keagenan (*Agency Theory*) menjadi dasar bagi perusahaan. Hubungan keagenan diartikan sebagai hubungan satu orang atau lebih, para pemilik saham (*principal*) dengan manajer BMT Assyafi'iyah selaku agen untuk melakukan jasa atas pemilik dimana agen diberikan kewenangan oleh pemilik untuk membuat keputusan. Manajer yang diberi kewenangan dalam menjalankan aktivitas BMT dan mengambil keputusan atas nama pemilik sehingga lebih banyak memiliki sistem informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik. Oleh karena pemilik tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang mencukupi mengenai kinerja karyawan sehingga pemilik memiliki ketidakpastian tentang bagaimana usaha yang dilakukan manajemen dalam memberikan kontribusi pada perusahaan.¹⁴

Menurut Ayu Ari Kasandra, Gede Juliarsa (2016) tentang pengaruh kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan

¹³ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017), 65.

¹⁴ Kurniawan Tjakrawala dan Krista, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: SalembaEmpat, 2005), 271

bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.¹⁵

Menurut Khairaningrum Mulyanti (2020), sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.¹⁶ Hal ini juga sesuai dengan penelitian Anindya Izni (2019) dimana Hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan.¹⁷

Menurut penelitian Sayyida (2013), Suci Rahmawati (2015) dan Risa Hidayanti, (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan.

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

D. Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁸ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X) sebagai variabel bebas dan Kinerja BMT

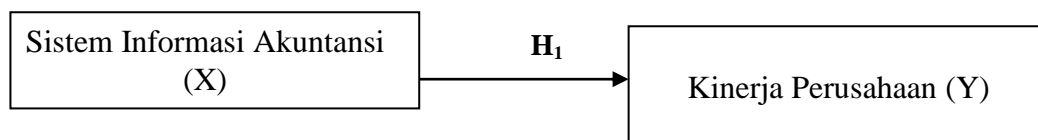
¹⁵ Ayu Ari Kasandra, Gede Juliarsa, "Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan", *Jurnal Akuntansi*, Vol 14 No. 1. 2016

¹⁶ Khairaningrum Mulyanti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt *Iron Bird Logistics*", *Land Jurnal*, Volume 1, Nomor 2, Juli Tahun 2020

¹⁷ Anindya Izni, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Perbankan (Study pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)", *Skripsi*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2019

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

Assyafi'iyah (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 1
Kerangka Pikir

Berdasarkan pernyataan di atas maka komponen terpenting dalam SIA adalah, tujuan sebuah SIA dibuat secara keseluruhan, input sebagai data transaksi yang masuk dalam sistem dan output sebagai hasil dari pemrosesan data yang berupa laporan keuangan dalam periode tertentu. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai aktivitas ekonomi, sehingga diharapkan kinerja koperasi simpan pinjam akan meningkat. Informasi merupakan sekumpulan data yang bermakna hasil dari transaksi yang diproses dalam sebuah sistem. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat dengan bantuan manusia untuk memudahkan memproses transaksi sebuah perusahaan selama periode tertentu hingga dapat dipergunakan sebagai acuan pengambilan keputusan atau penilaian suatu kinerja keuangan. Sistem Akuntansi Yang prosesnya yaitu mengolah data berdasarkan faktur yang dikeluarkan oleh Bagian Penjualan hingga menghasilkan suatu informasi akuntansi penerimaan kas berupa jurnal khusus penerimaan kas dan buku besar penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap Y (Kinerja koperasi simpan pinjam). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja koperasi simpan pinjam. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan variabel terikat (Y) yaitu Kinerja koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.¹ Dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah sistem informasi akuntansi (X) sebagai variabel bebas dan Kinerja koperasi simpan pinjam, sebagai variabel terikat (Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Sistem Informasi Akuntansi

Variabel bebas pada penelitian ini penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Indikator Sistem informasi akuntansi Penerimaan Kas: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah kumpulan dari *sub-sub* sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mengolah semua transaksi penerimaan kas (Laksmiana, 2009), baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan *internal* kepada manajer dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Kinerja BMT (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”² sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja koperasi simpan pinjam. Kinerja koperasi simpan pinjam diukur dengan indikator yaitu kinerja keuangan

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

a. Kinerja Keuangan

- 1) Perusahaan kami mampu mencapai tingkat pengembalian keuntungan terhadap penjualan (*return on sales*) yang telah ditargetkan.
- 2) Perusahaan kami mampu mencapai keuntungan (*profit*) yang telah ditargetkan.
- 3) Perusahaan kami mampu mencapai tingkat pertumbuhan penjualan yang telah ditargetkan.
- 4) Perusahaan kami mampu mencapai tingkat produktivitas yang telah ditargetkan.
- 5) Perusahaan kami mampu mencapai biaya produksi yang telah ditargetkan atau bahkan lebih rendah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga³ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti.

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional khususnya pada cabang Lampung Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁵ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan BMT As Syafi'iyah Berkah Nasional yang berjumlah 100 orang tetapi hanya 84 orang yang diambil sebagai sampel karena sisanya yaitu cleaning service dan security yang tidak memiliki kewenangan dalam pengisian kuesioner ini. Sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga jumlah karyawan yang berjumlah 84 orang seluruhnya diambil sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono, *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi

⁵ *Ibid.*, 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122

obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja koperasi simpan pinjam BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁷ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

Penyusunan Angket masing-masing Variabel dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi berdasarkan variabel
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
- c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator-indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir angket dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pokok angket terdiri dari jawaban yang mengundang variasi nilai bertingkat dengan alternatif jawaban kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1 ¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 121.

¹⁰ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

Rancangan instrumen atau jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

Tabel 3.2
Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indicator

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Sistem Informasi Akuntansi (X)	a. <i>Hardware</i>	1, 2, 3,	3
		b. <i>Software</i>	4, 5, 6	3
		c. <i>Brainware</i>	7, 8	2
		d. <i>Prosedure</i>	9, 10, 11	3
		e. <i>Database</i>	12, 13	2
		f. <i>Network</i>	14, 15	2
2	Kinerja koperasi simpan pinjam	a. Produk BMT	1-5	5
		b. Operasional internal BMT	6-10	5
Jumlah				25

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Dalam uji validitas atau uji korelasi produk momen,

¹¹ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, 75.

nilai DF adalah sebesar $N - 2$. Dimana N adalah besarnya sampel.¹² Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan $\alpha = 0,05$. Maka dikatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$ berarti tidak valid. Dimana data diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 125.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*.¹⁴ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

¹⁴ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*, 90.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa tau uji t dan uji *paired sample t-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila x hitung > 0.05 maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.¹⁶ Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Arch*. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila grafik plot menunjukkan tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 120.

maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :¹⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{i \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian dilakukan uji signifikan R dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2}$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left(\frac{1 - R^2}{n - k - 1} \right)}$$

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

¹⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

Keterangan :

k : banyak variabel bebas

r^2 : koefisien korelasi ganda

n : banyaknya subyek

Kemudahan harga F dikonsultasikan dengan F tabel, jika F hitung lebih besar F tabel berarti signifikan.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 26 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai thitung $> ttabel$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.¹⁹ Untuk melihat harga ttabel adalah dengan rumus $dk = N$ (Jumlah responden) $- 1$.²⁰ Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis: Jika sig. $> 0,05$ atau thitung $< ttabel$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika sig. $< 0,05$ atau thitung $> ttabel$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 243.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,. 238.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka sebagai koefisien determinasi.

Menurut Sugiyono analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2012), 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

1. Sejarah Singkat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

KSPPS BMT Assyafi'iyah didirikan pada tanggal 03 September 1995, bertempat di Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dengan nama BMT Assyafi'iyah. Pendiriannya di motori oleh beberapa tokoh Kotagajah diantaranya:

- 1) Bpk. Mudhofir aktifis dan praktisi koperasi
- 2) Bpk. Drs. Ali Nurhamid, M.Sc. PNS pada Kantor Departemen Agama Kab. Lampung Tengah,
- 3) KH. Suhaimi Rais Tokoh Agama di Kec. Kotagajah
- 4) Drs. Ali Yurja Sharbani PNS dan Tokoh Agama
- 5) Pemangku Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan Pengajian Akbar Peresmian Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah dengan penceramah Bapak KH. Drs. Agus Darmawan dari Jakarta, menyisakan dana sebesar Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) yang selanjutnya digunakan sebagai modal awal BMT Assyafi'iyah.¹

Pada tanggal 15 – 25 Nopember 1995 atau 21 Jumaditsani – 02 Rojab 1416 H. Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pusat

¹ Dokumentasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Lampung mengundang Pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

Untuk menambah modal kegiatan Baitul Maal pada saat itu mendapat bantuan Dana Asnaf dari Bank Muamalat Indonesia Pusat sebesar Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) sebagai dana bergulir.

Dan Sesuai keputusan dari Kementrian dan usaha kecil dan menengah Nomor 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.²

2. Visi, misi dan tujuan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Visi

Menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah yang Sehat, Kuat, Bermanfaat, Mandiri dan Islami.

Misi

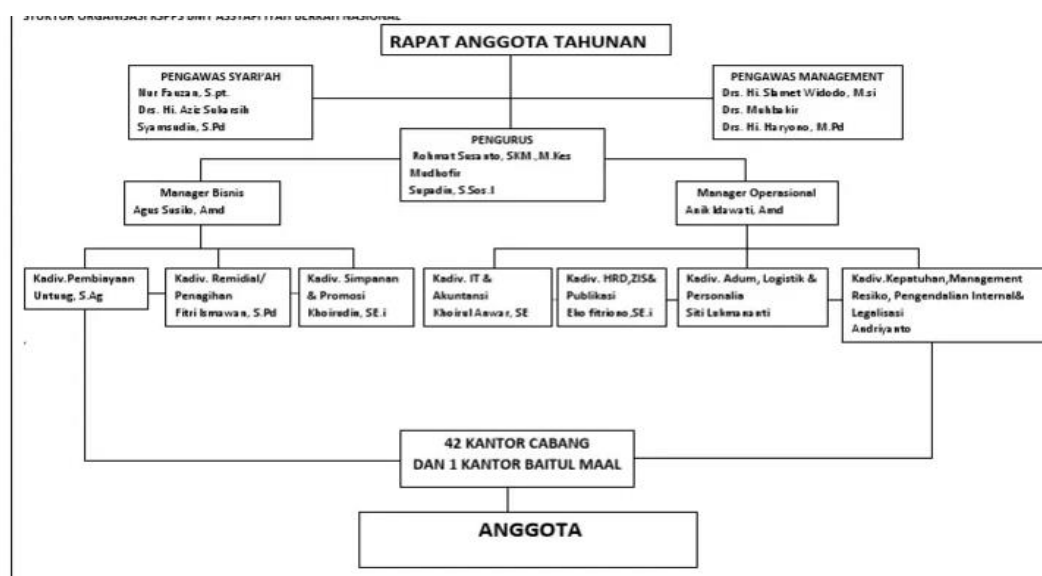
- 1) Meningkatkan kesejahteraan Anggota dan lingkungan kerja.
- 2) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syari'ah.
- 3) Menumbuh kembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa.

² Dokumentasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada Anggota dengan efektif, efisien dan transparan.
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.³

3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Susunan Pengurus dan Pengawas BMT Assyafi'iyah merupakan Kepengurusan masa bakti 2019-2024, hasil Keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2020 dengan komposisi sebagai berikut :



4. Produk BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

1) Produk Simpanan

a) Ceria Utama

Simpanan perorangan dengan sistem keuntungan yang dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan, dengan setoran awal Rp. 10.000 dan saldo rata-rata minimal Rp. 10.000 pada setiap bulannya.

³ Dokumentasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

b) Ceria Prima

Simpanan menggunakan akad “Wadiah Yad Dhomanah”, dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, dan setoran awal minimal Rp. 10.000,- serta saldo simpanan minimal Rp. 10.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik setiap bulannya.

c) Ceria Pintar

Simpanan untuk persiapan dan keperluan anak sekolah, menggunakan akad “Wadiah Yad Dhomanah”, simpanan yang di khususkan untuk keperluan pendidikan. Pengambilannya setiap ada keperluan untuk pendidikan. Dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan saldo simpanan minimal Rp. 5.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik setiap bulannya.

d) Ceria Qurban

Simpanan untuk persiapan Ibadah Qurban, menggunakan akad ‘Wadiah Yad Dhomanah’, dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, dengan setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan saldo simpanan minimal Rp. 10.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik.

e) Ceria Ketupat

Produk simpanan Assyafi’iyah, simpanan umum syariah yang setoran ada batas waktu tertentu, dengan sistem paket yang berlaku di tahun berjalan menggunakan akad ”Wadiah Yad Dhomanah”, dan mendapatkan bingkisan lebaran yang menarik.

f) Ceria Ihrom

Simpanan persiapan untuk ibadah Haji/Umroh, akad simpanan menggunakan akad “Wadiah Yad Dhomanah”, bonus menarik.

g) Ceria Berkah

Simpanan berjangka syari’ah yang di tujukan untuk anggota yang ingin menginvestasikan dananya untuk kemajuan perekonomian umat melalui sistem bagi hasil yang dikelola secara syari’ah.

2) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental, hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penempatan suku bunga pada bank dan koperasi konvensional.

(1) Mudah Ceria

Akad kerja sama pembiayaan antara BMT selaku pemilik dana yang menyediakan semua kebutuhan modal dengan anggota sebagai pihak yang mempunyai keahlian atau keterampilan tertentu, untuk mengelola suatu kegiatan usaha yang produktif dan syariah.

(2) Sama Ceria

Merupakan akad kerja sama pembiayaan antara BMT dengan anggota untuk mengelola suatu kegiatan usaha masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati,

sedangkan untuk pengelola kegiatan usaha dipercayakan kepada anggota.

b) Pembiayaan Jual Beli

Konsep jual beli mengandung beberapa kebaikan antara lain pembiayaan yang diberikan selalu terkait dengan sektor riil, karena yang menjadi dasar adalah barang yang diperjual belikan. Disamping itu harga yang telah disepakati tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya akad.

Murabahah Ceria

Akad jual beli antar BMT dan anggota atas sesuatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama, BMT akan menwakalahkan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada anggota dengan harga setelah ditambah keuntungan yang telah disepakati.

c) Pembiayaan Jasa

(1) Hawalah Ceria

Akad pengalihan piutang pihak pertama kepada BMT, anggota meminta kepada BMT agar membayarkan terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang halal dengan pihak yang berhutang.

(2) Ihrom Ceria

Pembiayaan untuk persiapan pelaksanaan ibadah haji dan umroh, anggota menggunakan akad ijarah multi jasa dengan jangka waktu tertentu.

d) Pembiayaan Kebajikan

Al Qardh Ceria

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh BMT kepada anggota yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan tanpa disertai imbalan apapun kecuali apabila anggota memberika infaq. Pinjaman yang diberikan tersebut adalah dalam rangka saling membantu dan bukan merupakan transaksi komersial akan menagih kepada pihak yang berhutang tersebut.

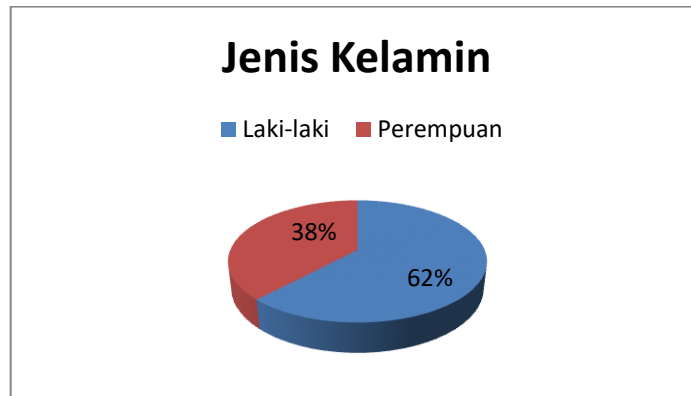
B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Jumlah seluruh karyawan di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional adalah 100 orang. Responden dalam penelitian ini adalah 84 orang karyawan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sedangkan sisanya yaitu cleaning service dan security yang tidak memiliki kewenangan dalam pengisian kuesioner ini. Untuk melihat responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

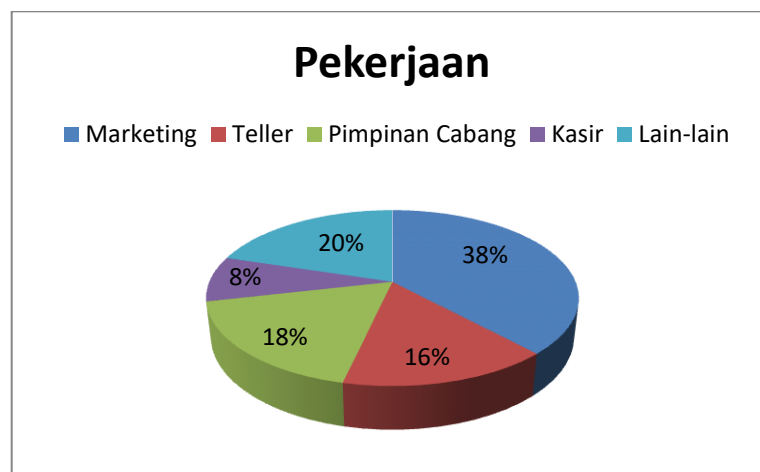


Sumber: Data 2023

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu karyawan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional adalah laki-laki, yaitu sebanyak 52 orang (62%) dan sebagian lagi adalah perempuan, yaitu sebanyak 32 orang (38%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

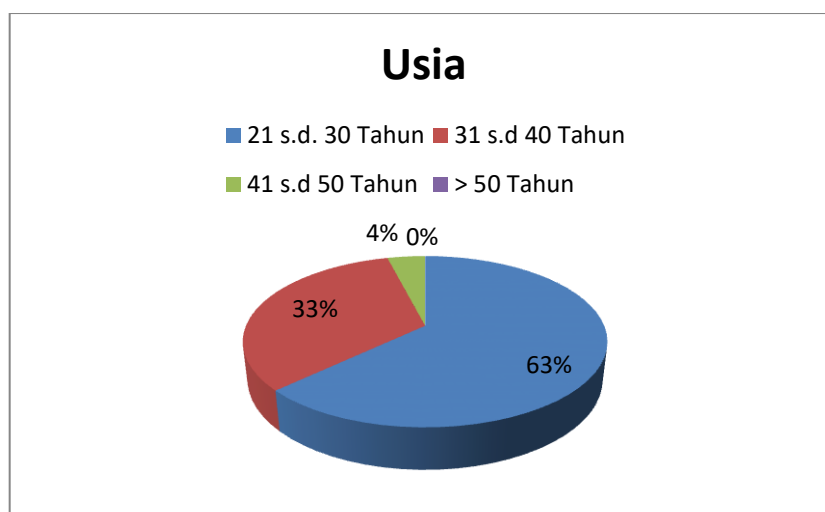


Sumber: Data 2023

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa responden yaitu karyawan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang bekerja sebagai marketing sebanyak 19 orang (32%). Berdasarkan data tersebut diketahui rata-rata responden bekerja sebagai marketing.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data 2023

Berdasarkan hasil studi ini diketahui bahwa responden yang memiliki usia 21 s/d 30 tahun sebanyak 53 orang (63%), responden yang berusia 31 s/d 40 tahun sebanyak 28 orang (36%), responden berusia 41 s/d 50 tahun sebanyak 3 orang (4%),. Rata-rata responden yaitu karyawan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berusia 21 s/d 30 tahun.

2. Uji Validitas

Sebelum dibagikan ke responden, angket diujikan kepada 10 orang responden secara acak hasilnya sebagai berikut:

a. *Sistem Informasi Akuntansi (X)*

Adapun nilai r_{table} pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 0,2146 (Lampiran 14). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.⁴ Nilai r_{tabel} tersebut didapat dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan. $Df = 84 - 2 = 82$ Hasil dari pengujian validitas X adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Taraf Sig. 5%	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	X ₁	0,485	0,1680	0,000	Valid
	X ₂	0,519		0,000	Valid
	X ₃	0,351		0,000	Valid
	X ₄	0,620		0,000	Valid
	X ₅	0,332		0,001	Valid
	X ₆	0,407		0,000	Valid
	X ₇	0,278		0,001	Valid
	X ₈	0,332		0,001	Valid
	X ₉	0,325		0,001	Valid
	X ₁₀	0,607		0,000	Valid
	X ₁₁	0,351		0,000	Valid
	X ₁₂	0,620		0,001	Valid
	X ₁₃	0,325		0,001	Valid
	X ₁₄	0,325		0,001	Valid
	X ₁₅	0,325		0,000	Valid
Kinerja BMT (Y)	Y ₁	0,313	0,1680	0,002	Valid
	Y ₂	0,499		0,000	Valid
	Y ₃	0,347		0,000	Valid
	Y ₄	0,541		0,000	Valid
	Y ₅	0,519		0,000	Valid
	Y ₆	0,315		0,002	Valid

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 230.

	Y ₇	0,427		0,000	Valid
	Y ₈	0,516		0,000	Valid
	Y ₉	0,555		0,000	Valid
	Y ₁₀	0,470		0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Data SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien validitas r_{hitung} $> r_{tabel}$ variabel dan nilai signifikansi (sig.) hasil korelasi yang lebih kecil dari 0,05 (5%), hal ini menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kinerja BMT (Y) dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Adapun hasil reabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Tabel 4.6
Hasil uji Reliabilitas Kinerja BMT (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa dari pengujian reliabilitas didapatkan hasil uji untuk variabel X nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,707, dan nilai Y sebesar 0,716. Penelitian ini menguji realibilitas kuesioner

dengan melihat besaran nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* rhitung $> 0,6$ maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika rhitung $< 0,6$ maka disimpulkan bahwa intrumen pernyataan tidak reliabel.⁵ Sehingga dapat disimpulkan semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	SIA	.840	.058	.831	14.569	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BMT

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... 185.

Berdasarkan hasil uji *heteroskedastisitas* melalui uji *Glejser* pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai kurang dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan mengalami *heteroskedastisitas*.⁶

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50. dengan taraf signifikansi uji adalah $> 0,05$ (sig. $> 0,05$).⁷ Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa semua kelompok memiliki data yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIA	.124	60	.200	.967	60	.215
Kinerja BMT	.129	60	.200	.969	60	.222

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS 26

⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....179.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi yang normal pada model regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu Sistem Informasi Akuntansi berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$, dan Kinerja BMT berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.8

Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	SIA	.840	.058	.831	14.569	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BMT

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,589 + 0,840 X \text{ atau}$$

$$\text{Kinerja BMT} = 9,589 + 0,840 (\text{Sistem Informasi Akuntansi})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana,

dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26.0.

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 9,589 + 0,840 X$. Persamaan regresi = $9,589 + 0,840 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah *Sistem Informasi Akuntansi* benar-benar dapat memprediksi tingkat Kinerja BMT. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel *Sistem Informasi Akuntansi* (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel Kinerja BMT (*b*) signifikan. jadi Kinerja BMT dapat memprediksi Kinerja BMT. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 9,589 menyatakan bahwa jika nilai dari Sistem Informasi Akuntansi adalah 0, maka nilai dari Kinerja BMT adalah 9,589.
2. Koefisien regresi sebesar 0,840 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan nilai Kinerja BMT sebesar 0,840 poin. Dan sebaliknya jika nilai Sistem Informasi Akuntansi turun 1 poin maka nilai dari Kinerja BMT juga mengalami penurunan sebesar 0,840

poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Kinerja BMT berbanding lurus dengan Sistem Informasi Akuntansi.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.⁸ Berdasarkan data tabel 4.9 diperoleh t-hitung sebesar 14,569 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 14,569 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,664. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $14,569 > t_{tabel}$ ($14,569 > 1,664$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....243.

Berdasarkan uji t yang dilakukan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan SIA berpengaruh terhadap Kinerja BMT (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Tabel 4.9
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	SIA	.840	.058	.831	14.569	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BMT

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel CSR menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $14,569 > 1,661$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti SIA berpengaruh terhadap Kinerja BMT (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sedangkan untuk besarnya korelasi antara SIA dan Kinerja BMT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,688. Besarnya angka koefisien determinasi

(Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel SIA (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja BMT (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 9,589 + 0,840 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan variabel Kinerja BMT sebesar 0,000, lebih kecil dari signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah” dapat diterima secara signifikan. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%.

Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sistem informasi akuntansi terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja BMT (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja BMT. Dari distribusi penilaian responden terhadap implementasi sistem informasi akuntansi dapat dilihat bahwa penilaian responden tertinggi terdapat pada dimensi data base, diwujudkan dengan selalu up date database sistem apabila ada perubahan. Sementara untuk penilaian responden terhadap kualitas laporan keuangan tertinggi terdapat pada dimensi relevan, diwujudkan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai SAP dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dari hasil penilaian responden dapat disimpulkan bahwa kinerja BMT relevan karena data base sistem informasi akuntansi selalu di up date apabila ada perubahan sehingga informasi yang tersedia memiliki manfaat prediktif yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya Yenita Fitriana (2021) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung), Mitha Astuti (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Begitu juga dengan penelitian ini yaitu penelitian Nanda Saputri Yanti (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitiannya SIA dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan pengelolaan data sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan

keputusan, namun hal tersebut tidak cukup karena sistem informasi akuntansi juga membutuhkan control oleh aparat agar tidak mudah mengalami kendala yang akan menghambat proses pelaporan keuangan yang berkualitas serta dimanfaatkan secara bijak oleh pihak BMT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja BMT (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan/instansi dalam penyusunan laporan keuangan dapat selesai secara tepat waktu dengan cara melakukan *Upgrade* terhadap sistem yang digunakan.
2. Melakukan pelatihan terhadap semua karyawan mengenai prosedur pemakaian system informasi akuntansi.

3. Adanya pengawasan oleh aparat untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan dari rencana, ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arini, Ni Made Tatsani Widi. “Analisis Kinerja koperasi simpan pinjam Berdasarkan Metode Eva Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013”, *Ekuitas*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015.
- Barus, Michael Agyarana. et. All., “Penggunaan Rasio Keuangan U₁ Mengukur Kinerja koperasi simpan pinjam Perusahaan (Studi pada Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1 Maret 2017.
- Carmidah, “Perbandingan Kinerja koperasi simpan pinjam Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik BUMN periode 2015-2018”, *Jurnal Gema Ekonomi*, Vol. 10 No.2 Agustus 2020.
- Carmidah, Sukirno, “*Corporate Governance* dan kinerja koperasi simpan pinjam Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuisisi*, Volume 17 Number 01, April 2021.
- Charity, Dina Setio. et. All., “Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016.
- CNBC Indonesia, *Telkom Raih Laba Bersih Rp 10,99 T di Semester I-2020*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200808103001-17-178383/telkom-raih-laba-bersih-rp-1099-t-di-semester-i-2020> diakses pada 19 Agustus 2021
- Fahmi, Irham. *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Iswahyudi, Bambang. dan Retno Murni Sari, *Sistem informasi akuntansi Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja koperasi simpan pinjam CV. Yoecos Blitar. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*. Vol. 1 (1) 2014.
- Joy, Pulloh, dkk., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja koperasi simpan pinjam Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk.

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (1), 2016.

- Kasmir, *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Maharsi, Sri. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, Nopember 2000.
- Mardahleni, “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja koperasi simpan pinjam Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, tbk”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Mohamad. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Prasetyo, Audi Eka. et. all., “Analisis Dan Optimalisasi Jaringan Nirkabel Dengan Minimalisasi Roaming Di Binus Square”, *ComTech* Vol. 5 No. 2 Desember 2014.
- Safitri, Anggi Maharani. dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018.
- Samalam, Fadhlun Nur Aulia Marjam Magantar, and Ivonne S Saerang, “Pengaruh Retrun On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.” *Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 6 No.4 (2018): 3863–72.
- Setiawan, Ahmad Budi. “Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan”, *Jurnal Pekommas*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017.
- Sola, Ermi. “*DECISION MAKING*: Sebuah Telaah Awal”, *Jurnal Idaarah*, VOL. II, NO. 2, Desember 2018.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Sunanto, Putri, “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja koperasi simpan pinjam PT Sri Rejeki Isman Tbk”, *Jurnal Ilmiah Feasible*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2020.
- Suryathi, NW. Dwi Putra Darmawan, W. Suartana, “Kinerja koperasi simpan pinjam sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung”, *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, Oktober 2013.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Tinambunan, Anitha Paulina. “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan”, 2015.
- Tsabit, Moh Ali. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja koperasi simpan pinjam Perusahaan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja koperasi simpan pinjam Pada Elzatta Probolinggo”, *Ecobuss*, Vol. 8 No. 1 Maret 2020.
- Wati, Masnita. Nofrianty, Afriyanto, “Sistem informasi akuntansi Untuk Menilai Kinerja Pada pt. Astra agro lestari”, *Artikel Ilmiah*, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Carmidah (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Andro Frema Wijaya
NPM : 1804022001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Shang Hyang Seri (Persero) Regional II Kec. Pekalongan Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya bernama Andro Frema Wijaya, Selaku Mahasiswa IAIN Metro Program studi Akuntansi Syariah. Saat ini saya sedang menyusun tugas akhir dari perkuliahan saya dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kualitas Laporan Keuangan BMT Assyafi'iyah”. Mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat membantu saya untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berikut ini. Semua data yang Bapak/Ibu berikan akan kami rahasiakan. Terimakasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Identitas Responden:

- A. Nama Responden : _____
- B. Jenis Kelamin : _____
- C. Pekerjaan : _____
- D. Usia:
- 21 –30 Tahun 31 –40 Tahun 41-50 Tahun
- 51 –60 Tahun > 60 Tahun

II. Angket

Pernyataan berikut adalah tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kualitas Laporan Keuangan BMT Assyafi'iyah. Beri tahu kami seberapa banyak Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

1 = Sangat Tidak Setuju(STS),

2 = Tidak Setuju(TS),

3 = Netral(N),

4 = Setuju(S),

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Sistem Informasi Akuntansi (X)						
Hardware (Perangkat Keras)						
1	Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat..					
2	Karyawan memiliki pengetahuan yang baik mengenai <i>hardware</i> pada sistem informasi akuntansi.					
3	<i>Hardware</i> yang digunakan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Software (Perangkat Lunak)						
4	Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan.					
5	Software sistem informasi akuntansi meringankan beban karyawan.					
6	Akses ke operasional komputer di batasi hanya karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan.					
Brainware (manusia)						
7	Sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak pernah mengalami gangguan jaringan.					
8	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan maksud penerapannya.					
9	Setiap pekerjaan di BMT dijalankan oleh orang yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya.					
Procedure (Prosedur)						
10	Prosedur pengguna sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan.					
11	Terdapat prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi.					
12	Semua karyawan telah mendapat pelatihan mengenai prosedur pemakaian sistem informasi akuntansi.					
Database (Basis Data)						
13	Database sistem informasi akuntansi telah diotorisasi.					
14	Semua data input dan output disimpan dalam unit penyimpanan yang aman.					
Communication Network (Jaringan Komunikasi)						
15	Tidak ada gangguan jaringan komunikasi.					
16	Dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kinerja BMT (Y)						
Produk BMT						
1	BMT Assyafi'iyah memiliki keberagaman produk dan menarik					
2	Proses operasi BMT Assyafi'iyah yang disesuaikan dengan teknologi baru.					
3	Pelayanan, kecepatan dan ketepatan yang anda berikan kepada anggota sudah maksimal					
4	Jumlah anggota BMT Assyafi'iyah yang terus meningkat.					
5	Pelayanan yang diberikan dalam menangani masalah atau komplain anggota sudah maksimal					
Operasional internal BMT						
6	Puas dengan gaji yang diberikan oleh BMT Assyafi'iyah.					
7	Puas dengan lingkungan kerja yang kondusif					
8	Jam kerja produktif BMT Assyafi'iyah yang sudah ideal.					
9	Puas dengan insentif yang diberikan BMT Assyafi'iyah kepada karyawan berprestasi dan pendidikannya.					
10	Puas dengan fasilitas yang diberikan BMT Assyafi'iyah kepada karyawan.					

Menyetujui,
Pembimbing



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Metro, Mei 2023
Peneliti



Andro Frema Wijaya

NPM. 1804022001

OUT LINE

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BMT ASSYAFI'YAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Keagenan
- B. Kinerja Perusahaan
 - 1. Pengertian Kinerja Perusahaan
 - 2. Pengukuran Kinerja Perusahaan
 - 3. Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan
- C. Sistem Informasi Akuntansi
 - 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

2. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi
 3. Metode dan Teknik Sistem Informasi Akuntansi
 4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi
- D. Hipotesis
- E. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
 1. Sejarah Singkat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
 2. Visi, misi dan tujuan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
 3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
 4. Produk BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Karakteristik Responden
 2. Uji Validitas
 3. Uji Reliabilitas
 4. Uji Heteroskedastisitas
- C. Pengujian Hipotesis
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Linearitas
 3. Uji Regresi Linier Sederhana
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, ~~12~~ Mei 2023
Peneliti



Andro Frema Wijaya
NPM. 1804022001



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

BADAN HUKUM :
:B/BH/KDK.7.2/III/1999

KANTOR PUSAT :
Jend Sudirman No. 09
Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah
Lampung Tengah
Telp. (0725) 5100 189
Fax (0725) 5100 199
Email :
assyafiyah@yahoo.co.id

Nomor : 134/BMT-ASSY/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro Lampung
Di
Tempat

KANTOR CABANG :

KOTAGAJAH
GAYA BARU
BANDAR SURABAYA
KALIREJO
PURBOLINGGO
UNIT 2
JEPARA
PENAWARTAMA
SUKOHARJO
SENDANG AGUNG
SIMPANG PEMATANG
MULYO ASRI
GADING REJO
RAMAN UTARA
JEMBAT BATU
ADILUWIH
PONCOWARNO
SIMPANG RANDU
TRIDATU
SIMPANG SRIBAWONO
DAYA MURNI
SUMBER AGUNG
SUKA JAYA
PUGUNG RAHARJO
RUMBIA
TANJUNG JAYA
METRO
PRINGSEWU
MARGO MULYO
PENAWARAJI
BANYUMAS
TANJUNG RAYA
PEKALONGAN
SEKAMPUNG
TUGU MULYO
MERAK
MUARA INTAN
GISTING
TANJUNG BINTANG
KARANG ANYAR
PULUNG KENCANA
NYUKANG HARJO
MERAPI
MANDALA
SIMPANG AGUNG
MAKARTITAMA
RAWAJITU
SIDOMULYO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat nomor :B-1671/In.28/D.1/TL.00/06/2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal Izin Research pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : ANDRO FREMA WIJAYA
NPM : 1804022001
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kualitas Laporan Keuangan BMT Assyafiyah "

Untuk melakukan Research di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

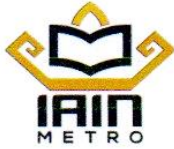
Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 27 Juni 2023

Sekretaris,

H.SUGIYONO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Andro Frema Wijaya
NPM : 1804022001
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-691/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Andro Frema Wijaya
NPM : 1804022001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

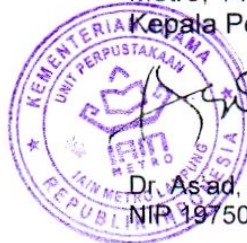
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804022001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andro Frema Wijaya

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804022001

Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	5 / 12 2023	ACE untuk lanjut & sidang ben	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Andro Frema Wijaya
NPM. 1804022001

**Uji Validitas kesepuluh Sampel
Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)**

No Sampel	Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	39
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
9	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Variabel Kinerja BMT (Y)

No Sampel	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	43
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	39
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	42
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
9	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40

HASIL SKOR ANKET SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Sampel	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tri Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	Lailatul Fatimah	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	61
3	Imam efendi	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56
4	Muhtarul Aziz	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	61
5	Kustriono	5	2	3	3	2	2	5	4	2	2	5	2	3	3	2	45
6	Arif Hidayat	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	56
7	Iqbal pandu aji	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	58
8	Sobari	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	55
9	Fandi	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
10	Rina Setianingsih	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	53
11	Muhamad Imron	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
12	Imam Asrori	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	57
13	Diki Ustadi Cipto	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	53
14	Faix	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	4	3	4	3	3	52
15	Dwi bayu saputra	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	55
16	Riki Anggata	4	2	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	5	5	5	59
17	Rio sandi	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
18	Shohifatun nur	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	67
19	Muhammad Sugiono	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	56
20	M jaini kurniawan	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	51
21	Bagus Kurniawan	3	2	4	2	4	3	4	5	5	4	3	2	4	2	4	51
22	Nuri	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	55
23	Nikmal jalil	3	2	4	2	5	4	5	2	4	3	3	2	4	2	5	50
24	Ibnu mustofa	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	54

25	Sumaryanto	3	2	4	3	4	3	5	2	5	2	3	2	4	3	4	49
26	Yusro martoyo	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	57
27	Nurul Ariyani	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	3	56
28	Subaidi	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	51
29	Nurwijayanti	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	64
30	Hamim Hamzah	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3	4	52
31	Siti nihayah	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
32	Galih Saputra	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	57
33	Rahman Afifi	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	57
34	Mukhlasin	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	55
35	Nur Hanifah	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
36	Ahmad Muslih	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	54
37	Adi setiawan	3	4	4	3	3	4	5	5	2	4	3	4	4	3	3	54
38	IKHWANUDIN	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	61
39	Feni	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	53
40	Puput pujiati	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	62
41	Imam khanafi	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	63
42	Fani Adi Pratama	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	61
43	Ardhi Pratama	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	61
44	Tri wahyudi	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	62
45	Yoga Pratama	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	54
46	Nurhayati	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	5	54
47	Retno widianingsih	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
48	Septian	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	62
49	nawang wulandari	5	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	3	4	2	5	59
50	Edi Turyon	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	62
51	Mahmud Khusairi	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	61
52	Isniah	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	60
53	Ari	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	4	3	5	56

54	Budi Harianto	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
55	Okas tahrevo	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
56	Laila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
57	Wahyu Sekar amelia	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	61
58	Anggi Fatmawati	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56
59	Nila alfia	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	61
60	Indah Munafisa	5	2	3	3	2	2	5	4	2	2	5	2	3	3	2	45
61	Dedeh Masitoh	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	56
62	cika melati	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	58
63	Latif kumara	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	55
64	Dila	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
65	Yoga Tritanto	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	53
66	Salsabila	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
67	salsabila putri	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	57
68	Suranto	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	53
69	Tanti Kuswati	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	4	3	4	3	3	52
70	Purnomo Gumilang	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	55
71	Harianto	4	2	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	5	5	5	59
72	Rahmawati kencana putri	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
73	Ananda Haris Kurnia	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	67
74	Ahmad azizi	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	56
75	Rosida Wijayanti	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
76	Galuh Retno sari	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	57
77	Surya Birawa	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	57
78	Mahmud Ulumuddin	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	55
79	Erlina Putri Rahmadanty	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
80	Aldy Mahendra	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	54
81	Yoga Rizqi Wajdi Mulyadi	3	4	4	3	3	4	5	5	2	4	3	4	4	3	3	54
82	Rahmawati Arum	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	61

83	Reni Anggraeni	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	53
84	Alma Murti Ciptaningrum	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	62

37	Adi setiawan	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	42
38	Ikhwanudin	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
39	Feni	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
40	Puput pujiati	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45
41	Imam khanafi	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	45
42	Fani Adi Pratama	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
43	Ardhi Pratama	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
44	Tri wahyudi	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
45	Yoga Pratama	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	40
46	Nurhayati	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
47	Retno widianingsih	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
48	Septian	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	45
49	nawang wulandari	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	43
50	Edi Turyon	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
51	Mahmud Khusairi	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
52	Isnia	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
53	Ari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	Budi Harianto	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	42
55	Okas tahrevo	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	43
56	Laila	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	42
57	Wahyu Sekar amelia	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	44
58	Anggi Fatmawati	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	40
59	Nila alfia	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	40
60	Indah Munafisa	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
61	Dedeh Masitoh	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
62	cika melati	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	42
63	Latif kumara	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	41
64	Dila	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
65	Yoga Tritanto	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	38
66	Salsabila	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38
67	salsabila putri	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	42
68	Suranto	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	41
69	Tanti Kuswati	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
70	Purnomo Gumilang	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	40
71	Harianto	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
72	Rahmawati kencana putri	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	38
73	Ananda Haris Kurnia	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
74	Ahmad azizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	Rosida Wijayanti	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
76	Galuh Retno sari	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	38

77	Surya Birawa	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
78	Mahmud Ulumuddin	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
79	Erlina Putri Rahmadanty	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	Aldy Mahendra	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
81	Yoga Rizqi Wajdi Mulyadi	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
82	Rahmawati Arum	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
83	Reni Anggraeni	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
84	Alma Murti Ciptaningrum	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42

Lampiran 6 Output Deskripsi Variabel

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
FREQUENCIES VARIABLES=SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KINERJABMT
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MO
  DE SUM

  /ORDER=ANALYSIS.
  
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Sistem Informasi	
		Akuntansi	Kinerja BMT
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		40.11	41.27
Std. Error of Mean		.387	.261
Median		41.00	41.00
Mode		41	40
Std. Deviation		3.813	2.848
Variance		14.539	6.594
Range		19	14
Minimum		30	35
Maximum		49	49
Sum		3891	4003
Percentiles	25	37.00	39.50
	50	41.00	41.00
	75	43.00	43.00

Frequency Table

Sistem Informasi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.0	1.0	1.0
	32	1	1.0	1.0	2.1
	33	2	2.1	2.1	4.1
	34	3	3.1	3.1	7.2
	35	7	7.2	7.2	14.4
	36	6	6.2	6.2	20.6
	37	8	8.2	8.2	28.9
	38	6	6.2	6.2	35.1
	39	3	3.1	3.1	38.1
	40	7	7.2	7.2	45.4
	41	14	14.4	14.4	59.8
	42	11	11.3	11.3	71.1
	43	8	8.2	8.2	79.4
	44	10	10.3	10.3	89.7
	45	6	6.2	6.2	95.9
	46	2	2.1	2.1	97.9
	48	1	1.0	1.0	99.0
	49	1	1.0	1.0	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Kinerja BMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.0	1.0	1.0
	36	1	1.0	1.0	2.1
	37	2	2.1	2.1	4.1
	38	3	3.1	3.1	7.2
	39	17	17.5	17.5	24.7
	40	22	22.7	22.7	47.4
	41	12	12.4	12.4	59.8
	42	10	10.3	10.3	70.1
	43	10	10.3	10.3	80.4
	44	10	10.3	10.3	90.7
	45	2	2.1	2.1	92.8
	46	2	2.1	2.1	94.8
	47	4	4.1	4.1	99.0
	49	1	1.0	1.0	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Lampiran 7 Output Uji Validitas 10 Sampel

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Total_Skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Total_Skor
Item_1 Pearson Correlation	1	-.272	.000	.255	.167	.408	.408	.384	.531	.612	.545
Item_1 Sig. (2-tailed)		.447	1.000	.477	.645	.242	.242	.312	.115	.060	.104
Item_1 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_2 Pearson Correlation	-.272	1	.527	.104	.408	.444	.444	-.218	.062	-.167	.433
Item_2 Sig. (2-tailed)	.447		.117	.775	.242	.198	.198	.545	.865	.645	.212
Item_2 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_3 Pearson Correlation	.000	.527	1	.000	.323	.527	.527	.345	.587	.395	.741*
Item_3 Sig. (2-tailed)	1.000	.117		1.000	.363	.117	.117	.329	.074	.258	.014
Item_3 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_4 Pearson Correlation	.255	.104	.000	1	-.064	.364	.364	.034	-.203	.547	.411
Item_4 Sig. (2-tailed)	.477	.775	1.000		.861	.301	.301	.926	.574	.102	.238
Item_4 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_5 Pearson Correlation	.167	.408	.323	-.064	1	.408	.408	-.089	.152	.102	.471
Item_5 Sig. (2-tailed)	.645	.242	.363	.861		.242	.242	.807	.676	.779	.169
Item_5 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_6 Pearson Correlation	.408	.444	.527	.364	.408	1	1.000*	-.218	.681*	.667*	.853**

	Sig. (2-tailed)	.242	.198	.117	.301	.242		.000	.545	.030	.035	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_7	Pearson Correlation	.408	.444	.527	.364	.408	1.000**	1	-.218	.681*	.667*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.242	.198	.117	.301	.242	.000		.545	.030	.035	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_8	Pearson Correlation	.384	-.218	.345	.034	-.089	-.218	1	.122	.218		.460
	Sig. (2-tailed)	.312	.545	.329	.926	.807	.545	.545	.738	.545		.469
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_9	Pearson Correlation	.531	.062	.587	-.203	.152	.681*	.681*	.122	1	.557	.663*
	Sig. (2-tailed)	.115	.865	.074	.574	.676	.030	.030	.738		.094	.037
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_10	Pearson Correlation	.612	-.167	.395	.547	.102	.667*	.667*	.218	.557	1	.739*
	Sig. (2-tailed)	.060	.645	.258	.102	.779	.035	.035	.545	.094		.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	.545	.433	.741*	.411	.471	.853**	.853**	.260	.663*	.739*	1
	Sig. (2-tailed)	.104	.212	.014	.238	.169	.002	.002	.469	.037	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas 10 Sampel

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL

  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

	Sig. (2-tailed)	.188	.351	.981	.654	.277	.501	.814		.099	.000	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_9	Pearson Correlation	.039	.174	.035	.113	.115	-.162	-.057	-.169	1	.176	.325**
	Sig. (2-tailed)	.702	.089	.734	.270	.262	.113	.577	.099		.085	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_10	Pearson Correlation	.190	.306**	.084	.177	.055	.089	.137	.355**	.176	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.063	.002	.586	.083	.592	.387	.181	.000	.085		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_Skor	Pearson Correlation	.485**	.519**	.351**	.620**	.332**	.407**	.278**	.332**	.325**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.006	.001	.001	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Output Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	35.09	7.314	.309	.484
Item_2	35.93	6.963	.305	.450
Item_3	35.23	7.740	.142	.501
Item_4	35.52	6.419	.413	.407
Item_5	35.21	7.770	.100	.515
Item_6	35.15	7.486	.190	.488
Item_7	34.72	8.036	.084	.514
Item_8	35.20	7.784	.107	.512
Item_9	35.26	7.777	.075	.526
Item_10	35.28	6.578	.411	.412

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_8	Pearson Correlation	.333	.224*	.245*	.319**	.327**	.122	.410**	1	.367**	.071	.516**
	Sig. (2-tailed)	.749	.027	.016	.001	.001	.235	.000		.000	.489	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_9	Pearson Correlation	.199	.117	.271**	.279**	.260*	.037	.361**	.367**	1	.316**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.208	.254	.007	.006	.010	.721	.000	.000		.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_10	Pearson Correlation	.215	.283**	.300**	.197	.095	.173	.274**	.071	.316**	1	.470**
	Sig. (2-tailed)	.158	.005	.003	.053	.384	.090	.007	.489	.002		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_Score	Pearson Correlation	.313**	.499**	.347**	.541**	.519**	.315**	.427**	.516**	.555**	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Output Uji Reliabilitas Kinerja BMT

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.33	7.640	.218	.724
Item_2	38.47	7.044	.466	.678
Item_3	38.44	7.062	.399	.691
Item_4	38.15	7.174	.410	.689
Item_5	37.85	7.611	.380	.695
Item_6	38.74	7.610	.255	.716
Item_7	38.01	7.344	.455	.683
Item_8	37.92	7.431	.430	.687
Item_9	38.06	7.246	.425	.686
Item_10	38.57	7.665	.386	.694

Lampiran 13 Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.124	97	.200	.967	97	.215
Kinerja BMT	.129	97	.200	.969	97	.222

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Output Uji Heteroskedastisitas

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Minat_Beli
/METHOD=ENTER SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
    
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi Akuntansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja BMT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.990	1	585.990	212.269	.000 ^a
	Residual	262.257	95	2.761		
	Total	848.247	96			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.990	1	585.990	212.269	.000 ^a
	Residual	262.257	95	2.761		
	Total	848.247	96			

a. Predictors: (Constant), Sistem

Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja BMT

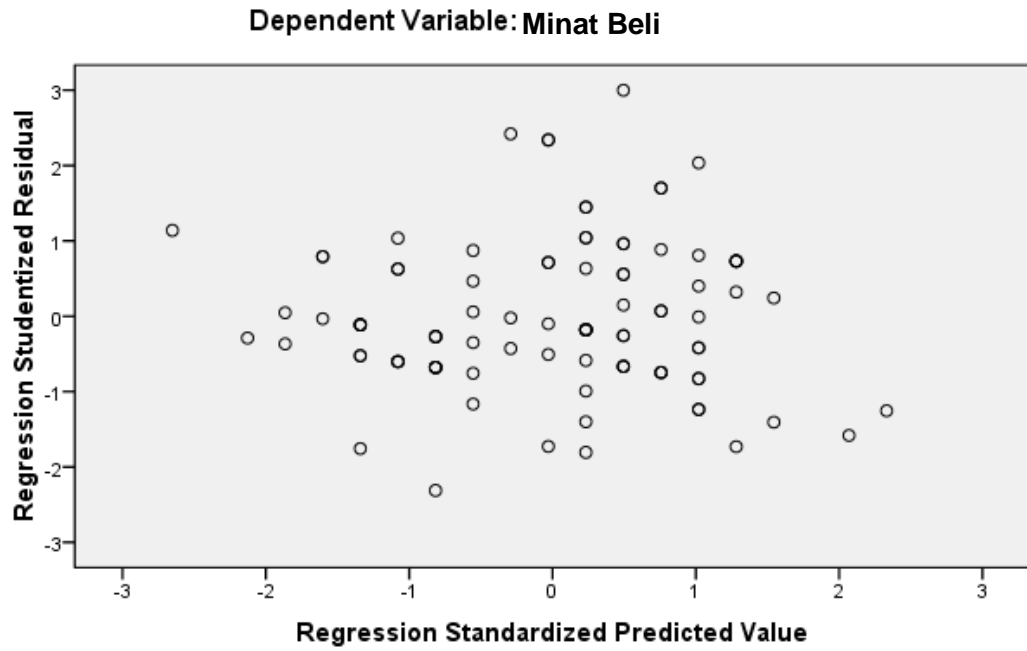
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.30	42.99	41.27	.740	97
Std. Predicted Value	-2.652	2.331	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.251	.715	.343	.093	97
Adjusted Predicted Value	39.06	43.21	41.27	.755	97
Residual	-5.663	7.366	.000	2.459	97
Std. Residual	-2.291	2.980	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.311	2.999	.000	1.004	97
Deleted Residual	-5.763	7.462	-.004	2.507	97
Stud. Deleted Residual	-2.367	3.136	.002	1.018	97
Mahal. Distance	.001	7.035	.990	1.222	97
Cook's Distance	.000	.073	.010	.015	97
Centered Leverage Value	.000	.073	.010	.013	97

a. Dependent Variable: Kinerja BMT

Charts

Scatterplot



Lampiran 15 Output Uji Regresi Linier Sederhana

```
DATASET ACTIVATE DataSet2.  
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Minat_Beli  
  
/METHOD=ENTER SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.
```

Regression

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi Akuntansi		. Enter

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi Akuntansi		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja BMT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.990	1	585.990	212.269	.000 ^a
	Residual	262.257	95	2.761		
	Total	848.247	96			

a. Predictors: (Constant), Sistem

Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja BMT

Lampiran 16 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.589	2.266	4.232	.000	
	Sistem Informasi Akuntansi	.840	.058	.831	14.849	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BMT

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9950
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9811
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6228	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2815	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 61 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Dokumentasi Penelitian



Lokasi Penelitian BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Peneliti bersama Pengurus BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Peneliti bersama Kadiv IT dan Akuntansi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Peneliti bersama Kadiv Pembiayaan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Peneliti bersama Karyawan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Andro Frema Wijaya, dilahirkan di Metro pada tanggal 24 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Sugeng dan Ibu Lilik Suwartin. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sapto Mulyo dan berijazah 2012, lalu melanjutkan di SMP Negeri 01 Kotagajah dan berijazah tahun 2015, melanjutkan di SMA Negeri 01 Punggur dan berijazah tahun 2018, kemudian melanjutkan kuliah tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah.